

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

ANNISA FANDIYANI

NIM: 18104080084

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA FANDIYANI

NIM : 18104080084

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 6 Januari 2023

Yang menyatakan



Annisa Fandiyani

NIM. 18104080084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANNISA FANDIYANI
NIM : 18104080084
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyebutkan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesedaran tas Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Juli 2023

Saya bertanda tangan,



Annisa Fandiyani

ANNISA FANDIYANI
NIM. 18104080084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp. : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Annisa Fandiyani

NIM : 18104080084

Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Januari 2023

Dosen Pembimbing



Eko Suhendro, M.Pd.

NIP. 19891007 201903 1 006

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-955/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : "PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA FANDIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080084
Telah diujikan pada : Senin, 09 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED



Penguji I
Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6412c9332e5b8



Penguji II
Anita Ekantini, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642e64f558b5b



Yogyakarta, 09 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642d219a55209

MOTTO

من جد و جد

“Barang Siapa yang Bersungguh-Sungguh, Maka Ia Akan Berhasil”

“Tidak Ada Yang Secepat Kepercayaan”

- *Stephen Covey* -

“Orang Tua adalah Pelatih Kepemimpinan Pertama dalam Hidup”

- *Bruce Avolio* -

من يزرع يحصد

“Tanamlah Kebaikan dimanapun Kita di Tempatkan, Karena Sekecil Apapun Kebaikan yang Kita Tanam Pasti Nantinya Kita Akan Memanen Hasilnya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Skripsi ini saya persembahkan kepada
Almamater saya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Annisa Fandiyani, “Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2022/2023”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Pada sebuah pengelolaan kelas, pembentukan karakter kepemimpinan dimaksud sejalur dengan tujuan pendidikan, karena hal ini berguna untuk meminimalisasikan merosotnya nilai-nilai karakter setiap orang terutama siswa yang berada di bangku sekolah. Kerosotan karakter tersebut dapat memicu penyimpangan-penyimpangan besar yang dilakukan seperti pergaulan bebas. Kegiatan menyimpang ini dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku generasi muda yang akan datang terutama anak usia SD. Untuk itu, penanaman hingga pengembangan nilai-nilai karakter kepemimpinan pada siswa amat sangat ditanamkan melalui pengelolaan manajemen kelas yang dirancang oleh guru melalui metode pembelajaran Diskusi Kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan karakter kepemimpinan dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas sekolah dasar.

Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu metode penerapan diskusi kelompok dan variabel terikat yaitu pengembangan karakter kepemimpinan siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Program Khusus Jogonalan Klaten. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti ini adalah dengan wawancara, tes (*pre-test dan post-test*), observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: manajemen kelas yang diambil dari observasi pengelolaan manajemen kelas oleh guru dengan daftar kisi-kisi instrument, pengembangan karakter kepemimpinan siswa yang diambil oleh observasi masing-masing siklus di dalam pembelajaran dan figur kepemimpinan siswa dari indikator “Big Five Personality Factors” yang diambil dari tes hasil kuisioner dengan masing-masing indikator pencapaiannya, proses pelaksanaan pembelajaran yang diambil dari observasi diskusi kelas, rekapitulasi hasil analisis diskusi dan tes kuisioner, rekapitulasi program pengembangan yang diambil dari kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler sekolah, rekapitulasi data kejuaraan yang berkaitan dengan pengembangan kepemimpinan siswa dan gambaran secara luas mengenai lokasi penelitian yang diambil dari dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Selanjutnya, data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, pengukuran *effect size* dan *correlation* dengan bantuan SPSS 21 dan Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran *effect size* pada penerapan manajemen kelas terhadap pengembangan karakter kepemimpinan kelas V menunjukkan bahwa, data hasil penelitian membuktikan bahwa Dari hasil pembahasan dan pengukuran besaran *effect size* yang dihasilkan dari tes yang dilaksanakan, telah memperlihatkan bahwa adanya pengaruh positif metode diskusi kelompok terhadap nilai karakter kepemimpinan yang ditanamkan pada siswa. Hasil pengukuran tingkat pengaruh pada karakter kepemimpinan pada tindakan pra-siklus adalah 7.07%. pada siklus pertama memperoleh peningkatan 12% dengan siswa yang dinyatakan lulus adalah 3 orang siswa. Sedangkan pada siklus kedua, siswa yang dinyatakan lulus adalah 17 orang siswa atau 18.6% peningkatan yang diperoleh. Terdapat 3 orang siswa atau 5% dinyatakan tidak lulus. Ini berarti target yang ingin dicapai sebanyak 95% telah terpenuhi, sehingga tindakan berhenti pada siklus II. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme-kolaboratif dapat meningkatkan karakter kepemimpinan siswa. Analisis ini dibuktikan dari pencapaian siklus I dan II adalah karakter *urgency* 79%, *conscientiousness* 79%, *agreeableness* 73%, dan *intelectance* 76%. Hal ini dinilai kuat dan berpengaruh positif bagi perkembangan kepemimpinan siswa, sehingga indikator-indikator pengukuran karakter kepemimpinan siswa dapat diterapkan dengan metode diskusi kelompok pada pengelolaan kelas yang dirancang baik oleh guru.

Kata kunci: *management collaboration*, karakter kepemimpinan, diskusi kelompok, *effect size*.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi Taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Program Khusus (MPK) Jogonalan Klaten Tahun 2022/2023”**. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya dan semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasi hal tersebut penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis turut mengucapkan terima kasih kepada:

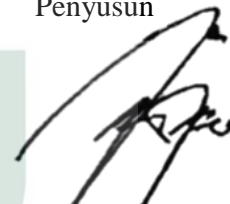
1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak saran dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Eko Suhendro, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Maemonah, M.Pd,I selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat serta dukungan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Sigit Prasetya, S.Pd.I, M.Pd.Si selaku dosen dan Tim Validasi Instrumen yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam instrument penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak/Ibu dosen PGMI UIN Sunan Kalijaga yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis. Semoga ilmu yang telah diberikan selama ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
7. Handoko Suryo Heri Dewanto selaku bidang Operator Tata Usaha prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses pelaksanaan seminar proposal.

8. Ari Subagyo, S.Ag. dan Bapak Slamet Nugroho S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Wakil Ketua Kesiswaan SD Muhammadiyah Program Khusus (MPK) Jogonalan Klaten yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Program Khusus (MPK) Jogonalan Klaten.
9. Yenni Maryani S.Pd. selaku Wali Kelas dan Guru Pendamping kelas V SD Muhammadiyah Program Khusus (MPK) Jogonalan Klaten yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tuaku tercinta, adikku tersayang Dhani Akbar Pradita dan Saudara-saudaraku yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Teman-temanku PGMI 18 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Oktaviana, Nur Utami, Khamila, Diah, Nur Azizah, Aprisa, Laila, Lia, Lisa, Shofi, dkk) dan kaka tingkat PGMI 17 (Siti Afifah, Layla, Puteri, Aen, Erna, dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 6 Januari 2023

Penyusun



Annisa Fandiyani

NIM. 18104080084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan Manajemen Kelas	8
a) Definisi Manajemen Kelas	8
b) Tujuan Manajemen Kelas	9
c) Pendekatan Manajemen Kelas	9
d) Model-Model Pembelajaran pada Manajemen Kelas.....	10
e) Peran Guru dalam Manajemen Kelas	15
2. Model Pembelajaran Konstruktivisme-Kolaboratif	15
a) Definisi Pembelajaran Konstruktivisme	15
b) Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Konstruktivisme	16
c) Karakteristik Pembelajaran Konstruktivisme.....	16
d) Urgensi Keterampilan Kolaboratif	16
3. Tinjauan Metode Diskusi Kelompok.....	17
a) Definisi Diskusi Kelompok	17

b) Manfaat Diskusi Kelompok.....	18
c) Katakteristik Metode Diskusi Kelompok.....	18
d) Langkah-Langkah Penerapan Metode Diskusi Kelompok.....	19
e) Implementasi Diskusi Kelompok	19
4. Tinjauan Karakter <i>Leadership</i>	20
a) Teori Dasar <i>Leadership</i>	20
b) Definisi <i>Leadership</i>	21
c) Tujuan <i>Leadership</i>	22
d) Nilai-Nilai Karakter Kepemimpinan	23
e) Perilaku <i>Leadership</i>	23
f) Indikator Pengukuran <i>Leadership</i>	23
g) Implementasi Karakter <i>Leadership</i> pada Manajemen Kelas	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Tindakan	33
E. Indikator Keberhasilan	33
BAB III: METODE PENELITIAN	34
1. Jenis dan Desain Penelitian	34
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3. Subjek Penelitian	34
4. Data dan Sumber Data	35
5. Jenis Tindakan	36
6. Teknik Pengumpulan Data	38
7. Instrumen Penelitian	41
8. Teknik Analisis Data	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
2. Visi dan Misi SD MPK Jogonalan Klaten	45
3. Keorganisasian Sekolah	46
4. Data Prestasi Akademik dan Non-Akademik	47
B. Temuan Hasil Penelitian Kepemimpinan Siswa	47
C. Hasil Temuan Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran.....	49
1. Hasil Manajemen Kelas Pra-siklus	49
2. Hasil Pengelolaan Manajemen Kelas Siklus I dan II	49
3. Hasil Data Observasi	52
D. Hasil Temuan Kuisisioner pada Perkembangan <i>Karakter Kepemimpinan</i>	58

1. Paparan Data Hasil Observasi	58
2. Hasil Analisis Kuisisioner <i>Karakter Kepemimpinan Siswa</i>	59
3. Hasil <i>Effect Size</i> (f^2)	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Perkembangan Karakter Kepemimpinan Siswa dan Manajemen Kelas	61
2. Implementasi Pengemangan Metode Diskusi Kelompok	64
3. Keefektifan Metode Diskusi Kelompok pada Karakter Kepemimpinan ...	64
 BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	 65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Pelaksanaan	66
C. Keterbasan Penelitian	66
D. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 68
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 70
 <i>CURRICULUM VITAE</i>	 118

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Model-Model Pembelajaran Kelompok Sosial	11
Tabel II.2	Model-Model Pembelajaran Kelompok <i>The Information-Processing</i>	12
Tabel II.3	Model-Model Pembelajaran Kelompok Personal	13
Tabel II.4	Model-Model Pembelajaran Kelompok <i>Behaviour System</i>	14
Tabel II.5	Hubungan Antara Konsep “ <i>Big Five Personality Model</i> ” dengan Sifat Khusus	25
Tabel II.6	Klasifikasi Karakter Utama Kepemimpinan	27
Tabel IV.1	Data Guru dan Karyawan	41
Tabel IV.2	Data Siswa	42
Tabel IV.3	Hasil Observasi Manajemen Kelas pada Pembelajaran	48
Tabel IV.3.1	Perolehan nilai pada siklus I dan II	44
Tabel IV.4	Rata-rata Indikator Karakter Kepemimpinan Siswa	59
Tabel IV.5	<i>Hasil Perhitungan Analisis Effect Size (f^2)</i>	61
Tabel 3.1.1	Kisi-kisi Wawancara	72
Tabel 3.1.2	Jumlah Butir Soal Kuisisioner Kepemimpinan Siswa	73
Tabel 3.1.3	Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner untuk Kepemimpinan Siswa	74
Tabel 3.1.4	Indikator Lembar Observasi Kepemimpinan Siswa	81
Tabel 3.1.5	Indikator Lembar Observasi Manajemen Kelas	81
Tabel 3.1.6	Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi	82
Tabel 3.1.7	Jumlah Butir Soal Kuisisioner Kepemimpinan Siswa	82
Tabel 3.2.1	Data Hasil Siklus 1	97
Tabel 3.2.1	Data Hasil Siklus II	98
Tabel 3.2.3	Rekapitulasi Siklus I-II	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Empat Proses Utama dalam Mengelola Karakter Kepemimpinan	29
Gambar II.2	Kerangka Pikir	32
Gambar III.1	Rangkaian Tahapan Siklus	38



DAFTAR DIAGRAM

Diagram IV.1 Hasil Data Kepemimpinan Siswa Siklus I.....	97
Diagram IV.2 Hasil Data Kepemimpinan Siswa Siklus II.....	58
Diagram IV.3 Hasil Rekapitulasi Tingkat Perkembangan Kepemimpinan Siswa Tahap Siklus I , II...	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penilaian Skala Leadership Siswa	72
Lampiran I.1	: Kisi-Kisi Wawancara	72
Lampiran I.2	: Jumlah butir soal kuesioner Leadership Siswa.....	73
Lampiran I.3	: kisi-kisi instrument kuisisioner karakter leadership siswa	74
Lampiran I.4	: Indikator Lembar Observasi Leadership Siswa	81
Lampiran I.5	: Indikator Lembar Observasi Manajemen Kelas	81
Lampiran I.6	: Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi	82
Lampiran I.7	: Jumlah Butir Soal Kuisisioner Leadership Siswa	82
Lampiran I.8	: RPP Uji Leadership Siswa	83
Lampiran II.	: Hasil Penilaian Skala Leadership Siswa	94
Lampiran III	: Hasil SPSS “Big Five Personality”	100
Lampiran IV	: Kegiatan Pengembangan Kelas V	105
Lampiran V	: Administrasi Peneliti	109
Lampiran V.1	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	110
Lampiran V.2	: Bukti Seminar Proposal	111
Lampiran V.3	: Berita Acara Seminar Proposal	112
Lampiran V.4	: Permohonan Ijin Penelitian	113
Lampiran V.5	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	114
Lampiran V.8	: Sertifikat SOSPEM	115
Lampiran V.9	: Sertifikat PPL-KKN	116
Lampiran V.10	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK/ E-Leraning	117
Lampiran V.11	: Sertifikat TOEFL/ TOEC	118
Lampiran V.12	: Sertifikat TOAFL/ IKLA	119
Lampiran V.13	: Daftar Riwayat Hidup	120

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kepribadian diri suatu bangsa erat kaitannya pada problematika-problematika jiwa, gaya maupun karakter kepemimpinan. Penyimpangan karakter kepemimpinan ini menyangkut pada problematika kenakalan anak maupun gaya hidup bebas, yang dimana berimbas pada kemerosotan karakter atau nilai-nilai yang ada dalam diri anak yang dilatarbelakangi situasi dan kondisi moral yang konkret. Penguatan karakter kepemimpinan diri merupakan hukum abstrak yang sangat di prioritaskan untuk membentuk diri pada perubahan prima dan menjadi bagian dari salah satu generasi yang berkualitas. Atau dengan kata lain, karakter kepemimpinan menjadi suatu wadah untuk mengolah diri serta melatih kemampuan diri menuju pribadi yang berpengetahuan, memiliki kesadaran tinggi dan tindakan yang benar. Hal tersebut sangatlah penting untuk peningkatan kualitas karakter kepemimpinan yang merupakan salah satu peningkatan pendidikan moral secara keseluruhan.

Upaya peningkatan kualitas karakter kepemimpinan di sebuah pendidikan menjadi bagian terpadu dari berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas personal, baik dari faktor kemampuan, kolaborasi, kepribadian, maupun beban atau tanggung jawab sebagai pelaku kepemimpinan. Hal ini diharapkan pendidikan nantinya dapat menghantarkan perubahan yang prima dan membangun generasi yang berkualitas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 3), menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan yakni untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pada prosesnya, berkaitan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar, pengembangan keterampilan karakter kepemimpinan anak perlu adanya proses kegiatan belajar yang mendukung, baik itu pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman. Proses pembelajaran berpotensi untuk memberdayakan keterampilan proses pengembangan karakter kepemimpinan anak adalah pembelajaran yang lebih berorientasi pada serangkaian aspek-aspek proses, baik itu strategi maupun metode pembelajaran, yakni berpotensi memfasilitasi anak untuk menemukan sendiri maupun berkelompok dan menentukan tujuan yang hendak dicapai.

Diperlukan penerapan model pembelajaran untuk membangun system pembelajaran sehingga terselip karakter kepemimpinan anak yang mampu memfasilitasi anak untuk mengembangkan karakter kepemimpinannya. Model pembelajaran yang sesuai dengan konsep tersebut yakni model pembelajaran yang berbasis Konstruktivisme-Kolaboratif.² Model pembelajaran berbasis Konstruktivisme-Kolaboratif berlandaskan pada teori Piaget dan Vgotsky. Pemahaman konsep

¹ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

² Magumi, Wahyudin, *Manajemen Organisasi Pembelajaran dan Kepemimpinan* (Jurnal: Al-Ta'dib 7 no. 1, 2014), hal. 132, <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v7i1L.248>.

model pembelajaran berbasis Konstruktivisme meninjau, belajar adalah suatu proses untuk mengkonstruksikan pengetahuan dengan langkah merumuskan, menguji, memecahkan masalah, komunikasi antar personal, menemukan, mengekspresikan dan merefleksikan, sehingga konstruktivisme bukan hanya sekedar menghafal pengetahuan melainkan belajar memberdayakan kemampuan dalam berpikir kritis.

Landasan model pembelajaran berbasis Kolaboratif oleh Lev Vygotsky. Menurut Vygotsky, konsep belajar anak lebih menekankan pada perkembangan dan kemampuan dalam memahami suatu hal melalui pengorganisasian pengalaman dalam melakukan kegiatan social yang ada hingga memperoleh *scaffolding* yang tepat. *Scaffolding* memberikan fasilitas yang baik jika terdapat di dalamnya pembelajaran dimana kesempatan untuk anak berkomunikasi dan berdiskusi. Hal ini dapat berpotensi untuk memperkecil kesenjangan prestasi dan keterampilan belajar anak, antara anak yang mempunyai pengetahuan luas dan anak yang hanya mempunyai keterampilan social tanpa mempunyai pengetahuan yang luas. Karena hal ini, anak dengan model tersebut dapat mensejajarkan kemampuannya dan keterampilannya melalui pembelajaran kolaboratif selama pemberian waktu dan tugas cukup bagi anak.³

Model pembelajaran konstruktivisme-kolaboratif ini harus berkesinambungan dan selaras dalam melaksanakan serangkaian proses kegiatan pembelajaran, sehingga dapat berpengaruh baik pada anak. Sebaliknya, jika pelaksanaan model terdapat salah satu dihilangkan karakter konstruktivisme ataupun karakter kolaboratifnya, maka yang terjadi adalah pembelajaran yang bernuansa kompetisi individual. Hal ini yang menjadi perhatian guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mengontrol karakter kepemimpinan dengan memberikan stimulus dan pengalaman bagi anak selama kegiatan pembelajaran. Dengan dilakukannya model pembelajaran kolaboratif, guru sudah memenuhi setengah kebutuhan anak, karena di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yakni interaksi, memberi informasi, berbagi keterampilan, kerjasama, yang mana tindakan seperti ini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran sehingga menumbuhkan karakter kolaboratif dalam pengembangan jiwa kepemimpinan.⁴

Hal yang patut dikembangkan pada penanaman karakter di sekolah salah satunya adalah pembentukan karakter kepemimpinan. Pengembangan karakter jiwa kepemimpinan dinilai sangat penting untuk dimiliki oleh setiap manusia, sehingga dengan mempunyai karakter kepemimpinan dapat menjadi bekal di masa depan ketika mereka sudah dihadapkan dengan dunia nyata, masyarakat maupun lingkungan tempat mereka beraktivitas. Dengan penanaman karakter kepemimpinan yang baik dapat membentuk siswa mendapatkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab, adil dan jujur melalui sebuah metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran diskusi kelompok dinilai

³ Prayitno, Sugiharto, dan Suciati, *Prototipe Model Pembelajaran Konstruktivis-Kolaboratif untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Proses Sains Siswa Akademik Bawah* (Surakarta: FKIP UNS, 2022), hal. 2

⁴ Apriono, Djoko, *Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama* (Jurnal Pendidikan Edisi XVII no. 1, 2013), hal. 295.

mampu mempermudah memahami materi pembelajaran dengan mengambil hasil dari proses penerimaan informasi dari berbagai sumber. Selain itu, diskusi kelompok juga dapat meningkatkan dan mengembangkan karakter diri untuk membentuk jiwa kepemimpinan. Hal ini diskusi kelompok dapat dinilai mampu dari masing-masing anggota berpendapat atau menyuarakan gagasannya dan saling memberikan informasi-informasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan keputusan yang tepat. Menjadi lebih interaktif dan dinilai efektif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.⁵

Dalam buku yang dituliskan oleh Buhler yang berjudul “The First of Life Fase”, dimana Buhler menjelaskan bahwa perkembangan anak usia 9-11 tahun atau dimana berada dalam fase perkembangan, mereka tengah menjalani proses mencapai puncak objektivitas atau masa fase menyelidik, mencoba, bereksperimen hingga menstimulasikan serta mendorong kemauan tersebut yang dilandasi oleh rasa keingintauan besar pada anak. Dengan demikian, sudah sepatutnya anak di usia 9-11 tahun atau puncak fase perkembangan ini, tepat berada di kelas V sekolah dasar secara tidak sadar mereka sudah dibekali diri untuk menemukan jati dirinya sendiri melalui pembelajaran di kelas. Maka dari itu, banyaknya perbedaan dari masing-masing pribadi, anak-anak kelas V membutuhkan lebih dalam mengenal perbedaan dan menyamakan persepsi dan tujuan yang dapat dilatih dari keseluruhan proses pembelajaran.⁶ Peneliti memperoleh data bahwa, guru sebagai pengontrol kelas belum mampu mengeksplorasi potensi-potensi dan karakter kepribadian yang dibentuk untuk mencapai kriteria pencapaian penilaian karakter maupun pengetahuan anak. Maka dari itu, guru membutuhkan tritment khusus untuk membangun atau menghidupkan kelas dengan berbagai penilaian.

Hasil observasi kelas telah ditemukannya berbagai macam karakter kepemimpinan anak, dimana 15 dari 20 anak telah mengalami beberapa kendala, diantaranya 1) anak masih sulit memahami pelajaran yang mana menjadikan anak bebas dalam bersikap, 2) manajemen kelas yang diolah dan penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang efektif dan maksimal, 3) pembelajaran kurang dapat memberikan pengalaman bagi anak, 4) partisipasi belajar anak masih belum dapat menunjukkan kepemimpinan dan tanggungjawab dalam menanggapi permasalahan, dan 5) di dalam pembelajaran kurang menunjukkan kepercayaan diri dan kemandirian anak.

Banyak factor yang menyebabkan minimnya karakter kepemimpinan anak yang didapat dari proses pembelajaran yang dibentuk di sekolah dasar. Factor-faktor tersebut meliputi, guru kurang dalam menentukan tujuan dan sikap atau karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran, kreativitas guru masih minim dalam hal mengelola kelas maupun strategi pembelajaran yang dipakai, guru belum memenuhi kebutuhan anak, baik itu pengetahuan maupun karakter untuk bekal masa depan dalam bertindak, kurang dalam memberikan ruang interaksi dengan tujuan belajar yang jelas

⁵ Andy, Leung, *Metode Diskusi Kelompok Kecil*, diakses pada 5 februari 2023, web: <https://www.globalstats-research.com/metode-diskusi-kelompok-kecil-terarah/>

⁶ Buhler, C, *The First Year of Life* (NewYork: John day, Translated by P. Greenberg & Ripin, doi.org.10.1037/11625-000, 1930).

dan bermakna, sarana dan prasana yang kurang mendukung proses pembelajaran, motivasi dan pengaruh baik terhadap anak masih kurang, dan guru masih mendominasi anak dalam proses pembelajaran yang tinggi.⁷

Factor dominan yang menyebabkan kurangnya pembentukan karakter kepemimpinan anak di sekolah dasar adalah guru kurang dalam memaknai proses pembelajaran yang berlandaskan pengetahuan, sikap atau karakter, keterampilan dan pengalaman serta kebutuhan anak sehingga anak hanya berdiri sendiri tanpa dorongan motivasi dan kreativitas dari guru dan guru kurang dalam memberikan kejelasan point-point ketercapaian hasil belajar melalui metode belajar diskusi kelompok maupun individual sehingga anak dengan mandiri berpartisipasi aktif dan menemukan sendiri pengalaman dari serangkaian proses belajar di kelas.⁸

Salah satu cara untuk meningkatkan karakter perkembangan jiwa kepemimpinan pada anak adalah dengan menggunakan metode diskusi kelompok yang dimana dengan diskusi tersebut anak mempunyai perannya masing-masing, tanggungjawab, keterlibatan aktif, pengalaman, kerjasama, dan berpikir kritis. Diskusi kelompok dapat menemukan dari masing-masing anggota yang berbeda pandangan dan pendapat. Dari sinilah diskusi kelompok lahir sebagai pemecahan masalah secara kelompok yang mempunyai puncak ketercapaian tujuan adalah menyatukan pendapat dengan sikap saling menghargai dan menghormati, musyawarah dan kerjasama, keterbukaan dan aktif, menyelaraskan gagasan dan menentukan tujuan, menentukan sendiri pengalaman yang di dapat, serta menentukan sikap dan karakter kepemimpinan sesuai dengan pokok permasalahan yang diberikan. Dengan diberlakukannya metode diskusi kelompok, selanjutnya dengan mengingkronkan tipe pendekatan pembelajaran yang sesuai yakni tipe pendekatan pembelajaran konstruktivisme-kolaboratif.⁹

Metode Pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui sigifikansi adanya peningkatan terhadap karakter kepemimpinan siswa tersebut yakni metode diskusi kelompok ini sejalan dengan pergerakan paradigma pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis konstruktivisme-kolaboratif. Model pembelajaran yang berbasis konstruktivisme-kolaboratif berlandaskan pada teori Piaget. Menurut Piaget, proses pembelajaran konstruktivisme mulai dari mengkonstruksikan pengetahuan yang di dalamnya memuat diri siswa yang mampu merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, memecahkan masalah, berdialog, berdiskusi, meneliti, mencari jawaban, mengekspresikan gagasan/ide, mengungkapkan pertanyaan hingga melakukan refleksi. Hal ini menjadi suatu proses yang wajib dilalui siswa, yang berpotensi mampu memberdayakan kemampuan berpikir terbuka,

⁷ Ramdan & Fauziah, *Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Premiere Educandum, Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 9 (2) 100-111 Desember 2019), hal 102

⁸ Santrock, John W., *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal.

⁹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Cet. I Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal 13.

kritis, optimis dan meningkatkan penguasaan bersosialisasi, menentukan keputusan yang tepat dan mengembangkan minat pada kompetensi yang dimiliki siswa.¹⁰

Langkah-langkah dalam pembelajaran konstruktivisme-kolaboratif dengan metode diskusi kelompok adalah memenuhi kebutuhan di masing-masing pendekatan pembelajaran. Bentuk kegiatan yang diterapkan yakni memberikan pendekatan pembelajaran anak dengan menyajikan pada suatu permasalahan konkret dan baru untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak dapat menyelesaikan masalah dengan pengalaman yang pernah dialami dengan memasukkan beberapa karakter jiwa kepemimpinan anak dalam bentuk lembar kerja, proses dan hasil kerja, presentasi, dan penarikan kesimpulan serta kerjasama. Kemudian anak diminta untuk menentukan dan menerapkan karakter-karakter yang diharapkan dari tujuan pembelajaran tersebut sehingga anak dapat tumbuh dengan karakter yang ditetapkan untuk dijadikan sebuah pedoman dalam berdiskusi dan bermusyawarah. Anak diminta untuk melaksanakan tanggungjawab sesuai beban kerja yang sudah dibagi dari masing-masing kelompok dan mempresentasikannya di depan untuk menunjukkan kemandirian, keberanian, dan tanggungjawab. Selanjutnya anak diberi kesempatan untuk menayakan hal yang belum difahami sebagai timbal balik dan keberhasilan dari beberapa karakter yang telah dimasukkan ke dalam proses pembelajaran.

Urgensi dari pendekatan pembelajaran dan metode yang diterapkan tersebut adalah pendekatan yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap kajian permasalahan konkret yang mana di dalamnya terdapat berbagai perbedaan dengan tujuan membentuk karakter dan pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menempatkan tanggungjawab atau beban kepada masing-masing kelompok, menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan anak menerapkan secara sadar karakter-karakter kepemimpinan diri dan juga memberikan kebebasan kepada anak yang merangsang anak untuk mengeksplor seluruh pengetahuan, kreatifitas, ide, dan pengalaman untuk menumbuhkan sikap kemauan dan kemandirian serta anak dapat mengkomunikasikan desain-desain ide baru sesuai pokok permasalahan yang mereka dapatkan.

Pendekatan konstruktivisme-kolaboratif dan metode diskusi kelompok merupakan proses pembelajaran yang mana kegiatan belajar mengajar dapat menguji pengetahuan, memberikan pengalaman, meningkatkan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, kemandirian dan tanggungjawab. Sehingga hasil pembelajaran anak dapat meningkat melalui pendekatan dan metode tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen kelas perlu adanya peningkatan mengenai keefektifan pembelajaran

¹⁰ Prayitno, Sugiharto dan Suciati, *Prototipe Model Pembelajaran Konstruktivis-Kolaboratif untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Proses Sains Siswa Akademik Bawah (Surakarta: FKIP UNS, 2018), hal 3.*

2. Masih terdapat beberapa perilaku yang membutuhkan penanganan pada pergaulan siswa di kelas
3. Kepercayaan diri siswa kurang maksimal selama proses pembelajaran
4. Hasil partisipasi belajar siswa kurang menunjukkan kepemimpinan siswa lewat tanggung jawab dan kemandirian siswa dalam menanggapi permasalahan.

C. Pembatasan Masalah

Meninjau dari identifikasi di atas, untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan sebuah pembatas masalah sehingga peneliti dapat dilaksanakan secara terstruktur dan fokus pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada proses penelitian di lapangan. Pada kenyataannya banyak factor-faktor yang melatarbelakangi meningkatnya karakter kepemimpinan siswa diantaranya, praktek pendekatan pembelajaran konstruktivisme-kolaboratif, penerapan metode diskusi kelompok, komunikasi, tanggungjawab, ketegasan, kecerdasan emosional, adaptasi, dan lain sebagainya. Penelitian ini fokus pada batasan masalah, antara lain:

1. Pemahaman konsep pendekatan pembelajaran oleh guru untuk menetapkan tujuan belajar
2. Penerapan dan pembentukan karakter-karakter jiwa kepemimpinan dari Hasil presentasi dan eksplorasi terhadap keterlibatan siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi pada masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, maka rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Adakah peningkatan yang signifikan terhadap pendekatan pembelajaran Konstruktivisme-kolaboratif pada perkembangan karakter kepemimpinan siswa melalui penerapan metode diskusi kelompok di sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menemukan gambaran secara umum mengenai bagaimana penerapan manajemen kelas dapat mengembangkan karakter kepemimpinan siswa dengan menempuh jalan sekolah yaitu: Untuk meningkatkan karakter kepemimpinan siswa melalui pendekatan konstruktivisme-kolaboratif dengan penerapan metode diskusi kelompok dalam pengelolaan manajemen kelas siswa kelas V di sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum kegunaan yang didapat dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran dalam mengkaji secara mendalam mengenai metode diskusi kelompok dalam pengembangan karakter kepemimpinan siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Bagi SD MPK Jogonalan Klaten

- 1) Diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk dapat meningkatkan dalam membentuk dan mengembangkan karakter kepemimpinan siswa dalam pembelajaran di kelas.
- 2) Diharapkan mampu lebih cermat dalam menekankan pada kebutuhan siswa yang sifatnya beraneka ragam dengan berbagai kondisi dan situasi yang berbeda, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pengembangan karakter kepemimpinan siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan mampu membentuk dan mengembangkan karakter kepemimpinan siswa melalui peningkatan dari berbagai metode dan strategi pembelajaran di sekolah.
- 2) Diharapkan mampu meningkatkan kemandirian, kejujuran dan tanggung jawab siswa secara hierarki dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan mampu menaruh minat dan meningkatkan motivasi siswa dalam membentuk karakter kepemimpinan di sekolah.
- 2) Diharapkan siswa mampu melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menampung berbagai nilai-nilai yang sesuai dengan pengembangan karakter kepemimpinan siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Diharapkan peneliti dapat memahami pentingnya penanaman dan pengembangan karakter kepemimpinan pada diri anak.
- 2) Diharapkan peneliti mampu mengupayakan iklim pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai sumber referensi oleh penelitian lain dengan tema yang sejenis serta sebagai acuan bagi lembaga yang memiliki program untuk menggerakkan siswa untuk terampil dan tampil dengan mengembangkan karakter kepemimpinan siswa melalui metode diskusi kelompok ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Metode diskusi kelompok untuk Mengembangkan *Karakter Kepemimpinan* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Program Khusus (MPK) Jogonalan Klaten”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: ***Adakah pengaruh yang signifikan terhadap pendekatan pembelajaran Konstruktivisme-kolaboratif pada perkembangan karakter kepemimpinan siswa melalui penerapan metode diskusi kelompok di sekolah dasar?*** Dari hasil pembahasan dan pengukuran besaran *effect size*, keefektivitasan hasil pada tes yang dilaksanakan telah memperlihatkan bahwa adanya signifikansi pengaruh positif dari metode diskusi kelompok terhadap nilai karate kepemimpinan yang ditanamkan pada siswa. Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran *effect size* pada penerapan manajemen kelas terhadap pengembangan karakter kepemimpinan kelas V menunjukkan bahwa, data hasil penelitian membuktikan bahwa Dari hasil pembahasan dan pengukuran besaran *effect size* yang dihasilkan dari tes yang dilaksanakan, telah memperlihatkan bahwa adanya pengaruh positif dari metode diskusi kelompok terhadap nilai karater kepemimpinan yang ditanamkan pada siswa. Hasil pengukuran tingkat pengaruh pada karakter kepemimpinan pada tindakan pra-siklus adalah 7.07%. pada siklus pertama memperoleh peningkatan 12% dengan siswa yang dinyatakan lulus adalah 3 orang siswa. Sedangkan pada siklus kedua, siswa yang dinyatakan lulus adalah 17 orang siswa atau 18.6% peningkatan yang diperoleh. Terdapat 3 orang siswa atau 5% dinyatakan tidak lulus. Ini berarti target yang ingin dicapai sebanyak 95% telah terpenuhi, sehingga tindakan berhenti pada siklus II. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme-kolaboratif dapat meningkatkan karakter kepemimpinan siswa. Analisis ini dibuktikan dari pencapaian siklus I dan II adalah karakter *urgency* 79%, *conscientiousness* 79%, *agreeableness* 73%, dan *intelectance* 76%. Hal ini dinilai kuat dan berpengaruh positif bagi perkembangan kepemimpinan siswa, sehingga indikator-indikator pengukuran karakter kepemimpinan siswa dapat diterapkan dengan metode diskusi kelompok pada pengelolaan kelas yang dirancang baik oleh guru.

B. Implikasi Pelaksanaan

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, bahwa keterkaitan perubahan pada perkembangan kepribadian kepemimpinan siswa yang dibentuk dari metode pilihan yakni diskusi kelompok adalah saling mempengaruhi terutama pada kelas V SD MPK Jogonalan. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, meliputi:

1. Terdapat pengaruh positif dan erat hubungannya antara penerapan metode diskusi kelompok terhadap perkembangan karakter kepemimpinan siswa yakni “*Big Five Personality*”. Dengan kata lain, perkembangan karakter yang disusun atas peningkatan kepribadian kepemimpinan

siswa dapat dilakukan dengan manajemen kelas yang baik dan terstruktur dan pemilihan strategi dan metode yang tepat, salah satunya pada pelaksanaan metode diskusi kelompok untuk mengembangkan karakter kepemimpinan siswa.

2. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa siswa harus mampu menyeimbangkan dan menyesuaikan keterampilan kepemimpinan dir mulai dari keterampilan berinteraksi, membangun circle yang positif, komunikatif dalam berpresentasi, penetapan ketercapaian tujuan yang menjadi hasil akhir dari pembelajaran dan kerjasama, peka serta stabilitas emosional yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam menyajikan hasil diskusi, sehingga perlu meningkatkan pemberian stimulus awal secara terstruktur dan spesifik.
2. Masih perlu memahami pentingnya pelaksanaan diskusi kelompok, sehingga guru maupun siswa dapat melaksanakan dan mengimplementasikan serta berfokus pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan keterampilan yang ditampilkan.
3. Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian, dimana dalam pelaksanaannya peneliti belum memahami masing-masing karakter guru dan siswa lebih detail, sehingga pelaksanaan peneliti hanya berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan dan kegiatan lain diluar jam belajar mengajar.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, kiranya penulis dapat memberikan saran-saran untuk dapat dijadikan sebagai acuan pengevaluasian dari pelaksanaan penelitian selanjutnya atau yang melanjutkan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Menyajikan hasil dan berani tampil dengan membawakan sebuah keputusan dalma kelompok yang dibuat, hendaknya guru memberi penguatan pengetahuan awal dalam memulai suatu pembelajaran sehingga pemahaman akan konsep belajar dapat maximal. Selain itu, dalam mengetahui perolehan hasil tes karakter kepemimpinan diri siswa tersebut, hendaknya dapat memotivasi dan melatih keterampilan siswa serta menaruh minatnya agar senantiasa meyakini pada diri sendiri bahwa dirinya itulah figure pemimpin masa depan yang membawa negeri ini maju dan berakhlak.
2. Kegiatan diskusi hendaknya dapat mencapai banyak keterampilan yang mampu diperoleh oleh siswa, maka dari itu, siswa meyakini bahwa dirinya mampu membawakan diri untuk melaksanakan dan menyelesaikan tanggung jawab, percaya diri, disiplin dan mampu menyusun konsep dengan baik selayaknya seorang pemimpin negeri yang sedang mengemban tugas dari seorang guru tanpa putus asa. Guru hendaknya memberikan pengalaman dan motivasi pada setiap kegiatan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan dan kepuasan belajar siswa serta perkembangan keterampilan diri siswa.
3. Guru sebagai konseptor dan siswa yang melaksanakan system tersebut, hendaknya dimulai dari memahami betul makna kajian pemimpin_ baik pemimpin bagi diri sendiri maupun pemimpin di

dalam sebuah organisasi_disetiap keadaan maupun kegiatan masing-masing karakter sangat dibutuhkan di awal, sehingga dapat menimbulkan kesinkronisasian karakter yang diterapkan maupun yang dikembangkan. Sehingga karakter yang dikembangkan dapat maximal dan mampu mengoptimalkan pengetahuan dan pengalaman dan motivasi siswa untuk melaksanakan tugas sesuai dengan yang menjadi bagiannya dan mendiskusikan secara kerjasama, gotong royong dan menegakkan toleransi.

4. Peneliti lain diharapkan mampu memberikan sumbangan konsep baru maupun karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan metode diskusi terhadap perkembangan karakter kepemimpinan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Rina & Wahyuningsih. 2014. Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus di OSIS SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012). *Jurnal Citizenship*, Vol. 3 No. 2.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saefuddin. 2007. *Reabilitas dan Validitas edisi 7*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bayu. 2017. *Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember*. Skripsi: FKIP Universitas Jember.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran (dalam Dinamika Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Endahwari. 2010. *Eksperimen Pendekatan Pemecahan Masalah Polya dalam Metode Diskusi Kelompok pada Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Hidayat, Arad & Machali, Imam. 2012. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Joyce, Weil & Emily. 2011. *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lickona, Thomas. 1994. *Raising Good Children from Birth Through the Teenage Years*. Canada: Bantam Books.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2007. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Peter G. 2013. *Kepemimpinan edisi 6*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanti, Endah & Haerudin, Dodi. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladan*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah. *Jurnal* Vol. 9 No. 2 Juli-Desember 2020.

- Purwati. 2011. *Penerapan Metode Diskusi Kelompok dengan Menggunakan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasa Penjumlahan dan Pengurangan*. Skripsi FKIP Universitas Jember.
- Riduan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rita, dkk. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Subhana, dkk. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani. 2008. *Kepemimpinan profesional: Pendekatan Leadership Games*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryana, Asep. 2006. *Manajemen Kelas-Bahan Belajar Mandiri*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutyo, Subroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta.
- Tutuli, Imran. 2022. *Eksplorasi Konsep-Konsep Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid*, diakses 07 Juni 2022, 21:45 WIB, web: <https://www.imrantutuli.net/berita/detail/33a4-eksplorasi-konsep-pengelolaan-program-yang-berdampak-pada-murid-->
- Uzer, Usman. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Vern & Louise. 2012. *Comprehenshive Classroom Management*. Jakarta: Kencana.
- Walker, Allan Dkk. 2020. *Buka-Bukaan: Pemimpin Pendidikan di Masa Krisis*. The HEAD Foundation.
- Wibowo. 2016. *Kepemimpinan: Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wijaya, Cece & Tabrani. 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yukl, Gary. 1998. *Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Prenhal Lindo.
- Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks.